

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gerak pertumbuhan yang cepat dalam lingkungan bisnis sekarang ini telah membuat sistem informasi dan teknologi menjadi bagian atau komponen yang penting membantu perusahaan untuk meraih sasaran dalam mencapai tujuannya, teknologi informasi telah menjadi sebuah ramuan yang diperlukan dalam beberapa langkah strategis yang telah diawali oleh bisnis untuk menemukan tantangan perubahan. Perkembangan teknologi yang semakin cepat menuntut perkembangan pada banyak bidang, salah satunya adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan ataupun manajemen sistem informasi dengan basis komputer, khususnya pada aplikasi hardware dan software. (Utami *et al.*, 2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran dan keuangan, membantu proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sistem informasi akuntansi manajemen yang handal juga mempengaruhi kinerja manajerial. Sistem tersebut dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan. (Hasibuan, 2014:13)

berpendapat bahwa seorang manajer adalah seseorang yang menggunakan wewenang untuk mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam mencapai suatu tujuan. Salah satu fungsi dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi keuangan untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, mengurangi ketidakpastian lingkungan, dan menetapkan strategi yang digunakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga diharapkan dapat membantu kearah kesuksesan pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja manajerial dapat diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Ditunjang dengan sistem informasi akuntansi manajemen yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial yang berdampak pada tujuan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Helmi Yuliantini Gandari (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan.

Daya saing membutuhkan strategi yang tepat yang dapat menutupi kelemahan dan menetralsir hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang semestinya didapat dari informasi sistem informasi akuntansi manajemen. Penelitian yang dilakukan penulis pada PT PJB Services, perusahaan yang bergerak di bidang jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik dan berlokasi di Jalan Raya Bandara Juanda No. 17 Semambung, Kota Sidoarjo. Penulis melakukan penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dikaitkan dengan kinerja manajerial pada PT. PJB Services, mengingat fenomena yang terjadi pada PT. PJB Services adalah kinerja manajerial tidak mengalami peningkatan secara maksimal. Hal ini dikarenakan berdasarkan data

laporan manajemen tahunan perusahaan diketahui bahwa segi segmen pendapatan PT PJB Services adalah produk jasa OM (Operasi & Pemeliharaan) listrik, produk jasa proyek dan pendapatan anak perusahaan. Dari segmen tersebut pendapatan yang diperoleh dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Pendapatan tahun 2019 adalah sebesar Rp1,77 triliun, turun 0,51% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.78 triliun, sedangkan pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp1,68 triliun. Untuk data 2021 data pendapatan perusahaan belum ditampilkan pada laporan manajemen tahunan di website [www.pjbservices.com](http://www.pjbservices.com).

Berdasarkan latar belakang dan dari beberapa penelitian terdahulu, maka penulis perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan dengan judul: **“Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial PT PJB Services Kantor Pusat Surabaya”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu kinerja manajerial perusahaan tidak mengalami peningkatan walaupun telah ditunjang dengan sistem informasi akuntansi manajemen

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi manajemen PT PJB Services
2. Bagaimana kinerja manajerial di PT PJB Services
3. Bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PJB Services

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di PJB Services, serta sebagai syarat dalam menyelesaikan Jenjang Pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Sangga Buana Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (USB YPKP) di Bandung.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di PT PJB Services.
2. Untuk mengetahui tingkatan kinerja manajerial PT PJB Services.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT PJB Services.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti pengaruh teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PJB Services.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

#### **1. PJB Services**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif kepada pihak PT PJB Services selaku perusahaan selalu memperhatikan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen agar bisa meningkatkan kinerja manajerial

#### **2. Bagi Umum**

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan dampak teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan akan memberikan kontribusi terhadap kinerja manajemen perusahaan.

## **1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **1.6.1 Landasan Teori**

(Cegielski, 2014:6) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan proses mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Sistem Informasi Akuntansi, menurut Mardi (2011) adalah

“Susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan”.

Dimensi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dalam penelitian ini adalah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

Kautsar Riza (2016:3) mengatakan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen”.

Proses dapat dideskripsikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja dan komunikasi personal.

Menurut Penelitian Chenhall dan Morris (1986) dalam Sigit (2009:3-4) mengatakan bahwa:

“Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para manajer meliputi *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*”.

***Broadscope*** merupakan informasi yang mencakup mengenai permasalahan perusahaan yang akan mampu membantu para manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial yang lebih baik. Sistem informasi akuntansi manajemen memberikan informasi berupa informasi keuangan dan informasi non keuangan. Sharralisa (2011:5) menyatakan bahwa, laporan informasi keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan, sedangkan informasi non keuangan merupakan informasi diluar data keuangan perusahaan. Informasi *broadscope* juga mencakup tentang informasi non ekonomi, ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi di masa akan datang serta aspek-aspek lingkungan.

***Timeliness*** adalah kecepatan atau rentang waktu antara permintaan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan oleh perusahaan guna mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi. Informasi *timeliness* menunjuk pada frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Informasi yang tepat

waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi itu tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi *timeliness* (tepat waktu) juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.

**Aggregation** yaitu informasi yang memberikan kejelasan mengenai area yang menjadi tanggung jawab setiap manajer perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Informasi agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan dalam kebijakan formal atau model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada waktu (kuartal dan bulan). Zainuddin Iba (2012) mengemukakan bahwa dalam perkembangan terakhir, agregasi informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal, seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi, dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan khusus untuk model keputusan formal. Artinya perusahaan memberikan otoritas tingkat tinggi, sehingga informasi agregat akan dibutuhkan, karena informasi agregat memberikan informasi tentang area tanggung jawab mereka yang dapat mengurangi kemungkinan konflik dan membantu manajer menangani informasi yang berlebihan.

**Integration** (Integrasi) merupakan sebuah aspek penting dari pengendalian organisasi adalah koordinasi dari departemen yang berbeda dalam sub-organisasi. Karakter sistem informasi akuntansi manajemen yang mendukung koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi departemen dan informasi tentang pengaruh keputusan terhadap aktivitas seluruh subunit organisasi.

Menurut Rudianto (2013:186) kinerja manajerial adalah

“Kemampuan para manajer untuk mengolah sumber daya yang dimiliki perusahaan demi memperoleh laba usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang”.

Efektivitas manajer dalam memajukan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan dasar utama penelitian terhadap kinerja manajer. Salah satu fungsi manajemen yang paling penting dalam semua jenis organisasi adalah untuk memastikan bahwa input dari berbagai sumber daya organisasi menghasilkan output yang dirancang dengan cepat dan efisien, dapat memuaskan pelanggan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya, sebagian besar bergantung pada manajer. Apabila manajer mampu melakukan tugas-tugasnya dengan baik, maka organisasi akan mampu mencapai sasaran dan tujuan yang dikehendaki. Wibowo (2011:10) menyatakan bahwa kinerja manajerial meliputi lima dimensi, yaitu:

- **Perencanaan**

Dalam arti kemampuan untuk menentukan tujuan, kebijakan, dan tindakan/pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran perancang prosedur, dan pemograman.

- **Investigasi**

Yaitu kemampuan mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan, dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisis pekerjaan.

- **Koordinasi**

Yaitu kemampuan melakukan tukar menukar informasi dengan orang lain di bagian organisasi yang lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, dan hubungan dengan manajer lain.

- **Evaluasi**

Yaitu kemampuan untuk menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk.

- **Supervisi**

Yaitu kemampuan untuk mengarahkan pemimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan.

### 1.6.2 Studi Empiris

Berikut ini adalah referensi peneliti terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Hasil
1	Ni Made Ayu Paramitha (2017) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial dan Pengambilan Keputusan Investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar.	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Denpasar
2	Helmi Yuliantini Gandari (2018) Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang Berdampak Terhadap Kinerja Manajerial PT Graha Pangan Lestari	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh besar terhadap Kinerja Manajerial PT Graha Pangan Lestari.
3	Zainun Nisa Sitepu (2016) Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Transmart Carrefour Plaza Medan Fair	Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja Manajerial Pada Transmart Carrefour Plaza Medan Fair
4	Endang Raino Wirjono (2013). Hubungan antara Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan yang dirasakan terhadap kinerja manajerial	bahwa ketidakpastian lingkungan yang dirasakan oleh para manajer masih cukup tinggi, tetapi para manajer mengakui kecukupan ketersediaan sistem informasi akuntansi manajemen di tempat kerja mereka. Sedangkan kinerja manajerial menunjukkan rata-rata sedang

### **1.6.3 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

“Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial PT PJB Services Kantor Pusat Surabaya.”

### **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di PT PJB Services yang beralamatkan di Jalan Raya Bandara Juanda No. 17 Semabung, Kota Sidoarjo. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 bulan Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 bulan Maret 2022.